

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti memaparkan temuan penelitian yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta analisis pengaruh edukasi kesehatan berbasis kuis interaktif terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang tuberkulosis di SMPN 6 Purwodadi. Penelitian ini berlangsung pada 12 Mei tahun 2026 dengan jumlah 64 responden dimana masing-masing kelompok berjumlah 32 responden. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan *literature* mengenai hal yang terkait dan temuan dari penelitian yang serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Purwodadi yang beralamat di Jl. Piere Tendean No. 16, Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah 58111. Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Purwodadi merupakan lembaga pendidikan negeri dengan status akreditasi A. Fasilitas secara umum yang ada di sekolah tersebut yaitu ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, musholla, area parkir, *smart board*, speaker, lcd, dll. SMPN 6 Purwodadi terdiri dari 3 tingkat kelas yaitu kelas VII, kelas VII dan kelas IV. Masing-masing tingkat kelas memiliki sebanyak 10 ruang dengan jumlah 30-32 siswa. Jumlah seluruh siswa dari kelas VII sampai IV adalah 936. Bentuk intervensi yang akan

diberikan yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan berbasis kuis interaktif mengenai TB pada responden.

B. Karakteristik Responden dan Hasil Uji

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada umumnya berguna sebagai penggambaran variasi kelompok responden berdasarkan faktor seperti umur, jenis kelamin, dan aspek lainnya. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 64 orang dimana 32 kelompok eksperimen dan 32 kelompok kontrol. Diharapkan informasi ini mampu menyajikan gambaran yang cukup jelas mengenai keadaan responden. Adapun rincian karakteristik responden di studi ini sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase(%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-Laki	16	50	14	43,8
Perempuan	16	50	18	56,2
Total	32	100	32	100

(Sumber: Data Penelitian 2026).

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil jenis kelamin kelompok eksperimen yaitu seimbang 16 responden (50%). Sedangkan jenis kelamin terbanyak kelompok kontrol yaitu perempuan 18 responden (56,2%).

b. Usia

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
12 tahun	2	6,3	5	15,6
13 tahun	26	81,3	22	68,8
14 tahun	4	12,5	5	15,6
Total	32	100	32	100

(Sumber: Data Penelitian 2026).

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil usia tertinggi untuk responden yaitu 13 tahun dengan 26 responden (81,3%) pada kelompok eksperimen dan 22 responden (68,8%) pada kelompok kontrol.

2. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tuberkulosis Kelompok Eksperimen

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tuberkulosis Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)	Mean
Pretest	Buruk	14	43,8	14,91
	Cukup	17	53,1	
	Baik	1	3,1	
	Total	32	100	
Posttest	Buruk	-	-	23,19
	Cukup	1	3,1	
	Baik	31	96,9	
	Total	32	100	

(Sumber: Data Penelitian 2026).

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil saat *pretest* hasil terbanyak memiliki pengetahuan cukup tentang TB yaitu 17 responden (53,1%) dengan mean *pretest* 14,91. Sedangkan setelah intervensi memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 responden (96,9%) dengan nilai mean *posttest* 23,50.

b. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tuberkulosis Kelompok Kontrol

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tuberkulosis Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)	Mean
<i>Pretest</i>	Buruk	11	34,4	15,91
	Cukup	20	62,5	
	Baik	1	3,1	
	Total	32	100	
<i>Posttest</i>	Buruk	5	15,6	16,25
	Cukup	26	81,3	
	Baik	1	3,1	
	Total	32	100	

(Sumber: Data Penelitian 2026).

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil saat *pretest* pengetahuan paling banyak memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (62,5%) dengan nilai mean *pretest* 15,91. Pada saat *posttest* pengetahuan paling banyak memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 responden (81,3%) dengan nilai mean *posttest* 16,25.

3. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>		
Variabel	<i>pValue</i>	Keterangan
Pengetahuan <i>Pretest</i> Eksperimen	0,639	Normal
Pengetahuan <i>Posttest</i> Eksperimen	0,002	Tidak Normal
Pengetahuan <i>Pretest</i> Kontrol	0,056	Normal
Pengetahuan <i>Posttest</i> Kontrol	0,019	Tidak normal

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Merujuk pada tabel 4.4 uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* dikarenakan sampel <50 . Didapatkan nilai signifikan dari kelompok eksperimen sebesar 0,639 saat *pretest* dan 0,002 saat *posttest* sehingga menggunakan uji *wilcoxon*. Sedangkan nilai signifikan dari kelompok kontrol sebesar 0,056 saat *pretest* dan 0,019 saat *posttest* sehingga menggunakan uji *wilcoxon*.

b. Uji Wilcoxon

1) Uji Wilcoxon Kelompok Eksperimen

Tabel 4. 6 Uji Wilcoxon Kelompok Eksperimen

Uji Wilcoxon	N	Median(min-max)	<i>p</i>
Pretest Eksperimen	32	14,91 (10-20)	0,000
Posttest Eksperimen	32	23,50 (18-25)	

(Sumber: Data Penelitian 2026).

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan nilai p -value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari p -value $<0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen ada pengaruh edukasi kesehatan berbasis kuis interaktif terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang tuberkulosis di SMPN 6 Purwodadi.

2) Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol

Tabel 4. 7 Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol

Uji Wilcoxon	N	Median(min-max)	p
Pretest Kontrol	32	16,00 (13-21)	0,112
Posttest Kontrol	32	16,00 (14-20)	

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, diketahui nilai $p = 0,112$ yang berarti nilai tersebut lebih besar dari p -value $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh edukasi kesehatan berbasis kuis interaktif terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang tuberkulosis di SMPN 6 Purwodadi